

MENINGKATKAN KINERJA BUMDES “ARUM LESTARI” DESA NGARGOSARI MELALUI PENINGKATAN INOVASI DAN PRODUKTIVITAS UNTUK MEMAJUKAN MASYARAKAT DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Anis Watul Khasanah¹, Ariefyan Mustofa², Bara Imran Indopratama³, Unna Ria Safitri⁴,
Yeni Nur Hidayati⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Boyolali
Email : watula86@gmail.com, ariefyantoyib@gmail.com, baraimran123@gmail.com,
unnaria68@gmail.com, zyeninurh1501@gmail.com.

ABSTRACT

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arum Lestari in Ngargosari Village has played a crucial role in supporting the local economy through its business units, A-Star Fotocopy and SISUP.VID. Despite operating since 2017, BUMDes faces various internal and external challenges that hinder its productivity and innovation. This study aims to identify the challenges, analyze their impacts, and propose optimization strategies. A qualitative approach was used, including interviews, observations, and document analysis.

The study found internal challenges such as insufficient human resources, suboptimal financial reporting, low sales, and inadequate operational tools. External challenges included limited capital, restricted access to technology, uncompetitive UMKM product quality, and traditional management practices. Proposed strategies include workforce recruitment, financial training, social media-based promotions, and synergy with UMKM through training and socialization.

By addressing internal challenges, BUMDes Arum Lestari is expected to enhance productivity and innovation while fostering synergy with the community and UMKM actors to establish a sustainable economic ecosystem in Ngargosari Village

Keywords: BUMDes Arum Lestari, productivity and innovation

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arum Lestari di Desa Ngargosari telah menjadi bagian penting dalam mendukung perekonomian desa melalui pengelolaan unit usaha A-Star Fotocopy dan SISUP.VID. Meskipun telah beroperasi sejak 2017, BUMDes ini menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, yang menghambat produktivitas dan inovasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, menganalisis dampaknya, dan menyusun strategi optimalisasi kinerja. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan hambatan internal meliputi kurangnya sumber daya manusia, pelaporan keuangan yang belum optimal, rendahnya penjualan, dan kekurangan alat operasional. Sementara itu, tantangan eksternal mencakup keterbatasan modal, akses teknologi, kualitas produk UMKM yang kurang kompetitif, dan manajemen tradisional. Strategi yang diusulkan mencakup rekrutmen tenaga kerja, pelatihan keuangan, promosi berbasis media sosial, dan sinergi dengan UMKM melalui pelatihan dan sosialisasi.

Dengan mengatasi permasalahan internal, BUMDes Arum Lestari diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi, sekaligus memperkuat sinergi dengan masyarakat dan

pelaku UMKM untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan di Desa Ngargosari.

Kata kunci: BUMDes Arum Lestari, produktivitas dan inovasi

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang terbentuk dan dikelola oleh pemerintahan desa bersinergi dengan masyarakat, bertujuan memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. BUMDes merupakan badan yang didirikan bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa, di mana pengelolaannya dilakukan oleh keduanya untuk memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) (Pradnyani, 2019). Selain itu, BUMDes berfungsi sebagai pilar kegiatan ekonomi di desa yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal secara mandiri dan profesional (Timotius, J., 2021). Tujuan utama pendirian BUMDes adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, dan mengoptimalkan pengelolaan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat (Rahayu, S., 2020). dapat dikatakan juga BUMDes adalah instrumen yang bertujuan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat desa dengan melibatkan masyarakat sebagai pengelola yang bekerjasama dengan pemerintah desa.

BUMDes bisa menjadi instrumen penting dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat dan UMKM dengan meningkatkan kualitas kinerja melalui peningkatan produktivitas dan inovasi, karena BUMDes juga merupakan bentuk badan usaha. Menurut penelitian oleh (Sulastini et al., 2021), inovasi memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Mereka menemukan bahwa strategi inovasi dapat membantu perusahaan mempertahankan daya saing di pasar yang terus berubah dan meningkatkan produktivitas karyawan secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian oleh (Manoppo et al., 2022) menunjukkan bahwa perilaku inovatif dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Semakin meningkatnya perilaku inovatif dan motivasi yang diterapkan, semakin tinggi produktivitas kerja pegawai. Kemudian dengan meningkatnya inovasi dan produktivitas ini dapat berpengaruh pada kinerja BUMDes.

Di Kabupaten Boyolali Kecamatan Ampel Desa Ngargosari telah didirikan BUMDes Arum Lestari. BUMDes Arum Lestari ini didirikan berdasarkan peraturan Desa Ngargosari sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 39 Tahun 2010. BUMDes Arum Lestari memulai usahanya pada tahun 2017 dengan Membuka usaha A- Star Fotocopy atau percetakan. Pada Tahun 2023 BUMDes Arum Lestari membentuk unit usaha baru berupa Wedding Photograpy dan Video Shooting, dimana dalam kegiatan Wedding Photograpy dan Video Shooting BUMDes Arum Lestari berkerjasama dengan pelaku usaha di Desa Ngargosari yakni "SISUP.VID" sebagai pengelola unit usaha.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngargosari tepatnya di BUMDes Arum Lestari sejak tanggal 22 Desember Hingga 28 Desember 2024. Data Skender dari penelitian ini diperoleh melalui perangkat Desa Ngargosari dan Direktur BUMDes Arum Lestari.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Dengan tujuannya untuk mendapat dan menjabarkan gambaran rinci tentang objek penelitian yaitu BUMDes Arum Lestari. Subjek yang digunakan adalah anggota BUMDes dan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Ngargosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi BUMDes Arum Lestari

BUMDes Arum Lestari yang berdiri dari tahun 2017 sampai tahun 2024, bisa dikatakan sudah cukup lama berdiri tentu ditahun ke 8 ini diharapkan BUMDes sudah menjadi usaha yang stabil dari segi kepengurusan hingga pendapatan serta sudah mampu berkontribusi untuk kemajuan masyarakat Desa Ngargosari, namun dilihat dari kepengurusan BUMDes Ngargosari masih belum bisa dikatakan stabil dikarenakan masih dalam proses transisi Pergantian kepengurusan. Transisi kepengurusan terjadi di tahun 2021 dari kepengurusan lama kepengurusan yang baru, dimana ditahun 2021 ini masih terjadinya masa pandemi yang sangat berdampak buruk pada banyak sektor perokomian dunia tak terlepas dari permasalahan pandemi BUMDes Arum Lestari juga terkena dampak alhasil kepengurusan baru cukup terganjal oleh permasalahan ini, yang berdampak pada terhambatnya proses kerja kepengurusan baru bisa dikatakan Kepengurusan baru memulai kerja secara efektif dimulai dari bulan Juni tahun 2022. Kondisi unit usaha BUMDes Arum Lastari samapai akhir tahun 2024

1. Unit Usaha A-Star Fotocopy

BUMDes memulai usaha dengan efektif terbilang dari pertengahan tahun 2022, dari sinilah BUMDes memulai kreasi dan inovasi dalam unit usaha satu satunya yaitu A-Star Fotocopy dimasa awal kepengursan baru A-Star Fotocopy mulai takhanya befokus pada usaha fotocopy dan prin saja tapi juga menjalin koneksi antara usaha percetakan guna untuk miningkatkan pelayanan kepada konsumen dalam menjalin konektifitas tersebut A-Star Fotocopy mampu menjadi wadah masyarkat umum terutama masyarakat Ngargosori dalam menerima pesanan percetakan seperti Pembuatan kaos, MMT, Benner, Flyer, Ulem, Buku Yasin dan percetakan lain yang berbasis sitem digital. Sistem kerja yang saling membangun konektifitas atara usaha percetakan masih terjalin hingga akhir semester 2 tahun 2024 ini, dikarenakan masih minimnya alat penunjang usaha percetakan yang proper. Kerjasama dengan toko percetakanlain dekarenkan masih belum lengkapnya alat Operasional di unit usaha A-Star Fotocopy selian permasalahan kelengkapan alat pada unit usaha, A-Star Fotocopy juga memiliki permasalahan yang berkaitan sama lain yaitu laporan pendapatan harian, pendataan stok barang dan pengelolaan yang hanya dijalankan seorang saja.

2. Unit Usaha SISUP.VID

Pada tahun 2023 BUMDes Arum Lestari mendapat dukungan dari pemerintah Desa Ngargosari untuk menjalankan unit usaha baru, dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk peralatan Photogrpy dan Video Shooting. Alat ini diharapkan bisa menjadi penunjang dalam membuka unit usaha baru Wedding Photogrpy dan Video Shooting. Dengan kompleksifitas dalam peng Operasionalan alat alat Photogrpy dan Video Shooting BUMDes Arum Lestari Menggandeng Dwi Supriyanto salah satu warga masyarakat di Desa Ngargosari yang memiliki kapabilitas dan kapasitas untuk menjadi pengurus unit usaha baru tersebut. Dalam jalannya usaha Wedding Photogrpy dan Video Shooting ini ditemukan beberapa kekurangan dalam spesifikasi dan jumlah alat maka perlu dilakukannya upgrade dan penambahan, dimana untuk melakukan upgrade dan penambahan alat diperlukan biaya. Biaya dalam upgrade dan penambahan alat diambilkan dari keuntungan dari setiap kali memperoleh Job, dengan mengiat masih barunya usaha Wedding Photogrpy dan Video Shooting maka diperlukannya promosi dan diskon untuk mencari konsumen serta untuk meninkatkan daya saing, yang berdampak pada masih minimnya jumlah keuntungan dari setiap Job yang dilakukan, ditambah dengan perlunya upgrade dan penambahan alat. Maka pada Tahun ini Usaha SISUP.VID bisa di katakana masih dalam masa promosi dan pencarian pangsa pasar. Besar harapan unit usaha ini dapat berkembang dan meraih profit pada tahun kedunya nanti di semester 1 tahun 2025

Strategi Optimalisasi BUMDes Arum Lestari

Berdasar pada uraian identifikasi masalah yang dihadapi BUMDes Arum Lestari Kami membagi menjadi dua permasalahan yang sedang dihadapi yaitu permasalahan Internal dan Eksternal, dimana permasalahan yang dihadapi memiliki keterkaitan. Permasalahan unit usaha BUMDes Arum Lestari antara A-Star Fotocopy dan Sisup. Vid memiliki masalah yang cukup sama maka, permasalahan dapat di kelompokkan ke permasalahan “internal BUMDes”. Pemecahan permasalahan internal akan berdampak pada masyarakat dimana didalamnya menyangkut UMKM, maka apabila dengan sudah terpecahkannya permasalahan internal maka permasalahan eksternal dapat diselesaikan dengan lebih terukur.

1. Permasalahan Internal

Dalam Sebuah usaha tentu memiliki hambatan terutama hambatan internal, penyelesaian hambatan internal ini akan berdampak produktifitas kinerja sebuah usaha. Menurut (Nurhyani et al., 2024) penyelesaian konflik atau hambatan internal tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga membantu progres perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Berikut hambatan yang dihadapi BUMDes Arum Lestari serta strategi penyelesaiannya :

1. Pengelolaan Setiap Unit Hanya Dikelola Satu Orang

Mengingat BUMDes Arum Lestari ini masih dalam kondisi berkembang hal ini membuat pengelola unit tidak hanya memfokuskan waktu untuk mengelola setiap unit usaha, ditambah dengan banyaknya beban kerja dalam pengelolaan unit usaha membuat tidak maksimalnya produktifitas. Menurut (Zosimus et al., 2024) beban kerja yang tinggi akan meningkatkan produktivitas pegawai, sedangkan beban kerja yang berlebihan akan menurunkan produktivitas pegawai.

Dengan melihat beban kerja dengan pertimbangan produktivitas usaha maka kami memberikan strategi penyelesaian berupa rekrutmen partner pengelola Unit Usaha BUMDes. Menurut (Firda et al., 2023) Karyawan yang direkrut melalui proses yang baik cenderung memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi karena merasa peran mereka sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Kepuasan kerja yang tinggi berhubungan erat dengan peningkatan kinerja individu dan tim. Dalam rekrutmen ini kami menargetkan masyarakat Desa Ngargosari terutama anak muda atau bahkan kaum pelajar dan mahasiswa yang minim pengalaman. Kenapa anak muda yang minim pengalaman ? karena melihat dari pendapat setiap unit usaha yang belum stabil rekrutmen anak muda yang belum pengalaman terlihat lebih realistis dengan memberikan nilai lain yang didapat selain gaji, ataralain yaitu unit usaha akan memberikan training mengenai pengeprasionalan alat alat digital yang dimiliki dengan tujuan peningkatan skill dan pengalaman.

2. Pembuatan Laporan Keuangan

Berdasarkan Forum Diskusi Group (FGD) BUMDes Arum Lestari memiliki kendala dalam pembuatan laporan keuangan sedangkan pelaporan keuangan sangat memiliki peran penting dalam menentukan strategi bisnis dalam masa mendatang berkaitan dengan ini kami memberikan strategi optimalisasi berupa file excel yang sudah tersusun dari jurnal penjualan harian, perincian Operasional, dan naraca bulanan, kemudian kami juga menjelaskan setiap item dalam file excel tersebut kepada setiap pengelola unit. Serta memberikan alternatif berupa aplikasi pembantu pencatatan keuangan yang dapat di download di app store maupun play store.

3. Belum Maksimalnya Penjualan

Dengan melihat kondisi pelaporan keuangan setiap unit usaha BUMDes dan diskusi dengan pengurus BUMDes kami melihat penjualan belum maksimal terlihat dari data pendapatan kotor setiap bulan yang sangat dinamis atau tidak setabil, kami melihat ini

sebagai hambatan karena penjualan yang tidak stabil menjadi indikasi kurangnya kinerja dalam sebuah usaha. Untuk itu kami memberikan solusi untuk hambatan ini berupa pengoptimalan penjualan melalui promosi di sosial media. dimana di dalam sosial media tersebut terposting hasil produk sebagai referensi ataupun katalog, tidak hanya memposting produk dari unit usaha tetapi juga memposting produk dari UMKM di Desa Ngaegosari, lalu bagaimana untuk mendapatkan perhatian dari sosial media? untuk mendapatkannya yaitu melakukan kerjasama pada akun akun berfollower banyak untuk melakukan reposting.

4. Belum Lengkapnya Alat Operasional

Perlengkapan yang belum lengkap sebenarnya tidak bangun kerjasama dengan usaha lain dengan cara melakukan sewa untuk terlalu menggaugu kinerja unit usaha secara keseluruhan, dikarenakan unit usaha memunit Sisup.Vid, dan melakukan pengoperan pesanan ke percetakan lain dengan sudah ada perjanjian margin harga. Tetapi kelengkapan alat harus dilengkapi dengan sebagai target jarak menengah, untuk mencapai target ini maka kami memberikan strategi berupa penyisihan uang belanja modal setiap bulannya sebesar 5% untuk pembelian alat Operasional sebagai target jarak menengah.

2. Permasalahan Eksternal

Permasalahan Eksternal ini muncul karena harapan BUMDes Arum Lestati bisa menjadi partner UMKM dan Masyarakat di Desa Ngargosari untuk meningkatkan inovasi dan produktifitas yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai itu permasalahan internal harus terselesaikan terlebih dahulu kemudian berfokus pada permasalahan eksternal, permasalahan eksternal meliputi

1. Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan

Hal ini sering disebabkan oleh persyaratan ketat dari lembaga keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang alternatif pembiayaan.

2. Akses Terbatas terhadap Teknologi dan Inovasi

Keterbatasan akses dan pemahaman tentang teknologi terkini membuat UMKM di Desa Ngargosari tertinggal dalam persaingan pasar. Pemahaman yang kurang mengenai peran penting dunia digital dalam peningkatan produktifitas juga menjadi hambatan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan operasional.

3. Kualitas Produk yang Kurang Kompetitif:

Beberapa UMKM di Desa Ngargosari menghadapi masalah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk mereka, sehingga sulit bersaing dengan produk lain di pasar yang lebih luas seperti, desain kemasan, jenis produk yang homogen, dan belum mempunyai melakukan diverifikasi produk karena terhambat inovasi dan teknologi.

4. Manajemen Usaha yang Tradisional

Masih banyak UMKM di Desa Ngargosari yang menerapkan manajemen usaha secara tradisional, tanpa pencatatan administrasi yang baik, sehingga menyulitkan dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan bisnis.

Mengatasi permasalahan-permasalahan di atas memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM itu sendiri untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Ngargosari. Dilihat dari uraian di atas permasalahan eksternal sangat kompleks maka kami memberikan strategi penyelesaian yaitu untuk fokus menyelesaikan hambatan atau permasalahan internal terlebih dahulu tetapi, untuk menjadi langkah awal agar terjadi sinergi bersama antara BUMDes Arum Lestari dengan Masyarakat dan UMKM untuk mewujudkan masyarakat yang produktif maka BUMDes Arum Lestari harus mengadakan pelatihan maupun sosialisasi kepada pelaku UMKM maupun masyarakat.



KESIMPULAN

BUMDes Arum Lestari Desa Ngargosari telah berdiri sejak 2017 dan memiliki dua unit usaha, yaitu A-Star Fotocopy dan SISUP.VID. Meskipun telah menunjukkan perkembangan, BUMDes ini masih menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja dan kontribusinya terhadap perekonomian desa.

Hambatan internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia, manajemen keuangan yang belum optimal, rendahnya penjualan, serta kurangnya alat operasional. Sementara itu, tantangan eksternal mencakup keterbatasan modal, akses terhadap teknologi, kualitas produk UMKM yang kurang kompetitif, dan manajemen usaha tradisional.

Strategi untuk mengatasi hambatan internal mencakup rekrutmen tenaga kerja tambahan, penerapan sistem pelaporan keuangan yang lebih efisien, optimalisasi promosi melalui media sosial, serta perencanaan investasi bertahap untuk melengkapi alat operasional. Sementara itu, solusi untuk tantangan eksternal dimulai dengan sinergi bersama masyarakat dan pelaku UMKM melalui pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan inovasi, produktivitas, dan taraf hidup masyarakat Desa Ngargosari.

Fokus utama BUMDes Arum Lestari saat ini adalah menyelesaikan permasalahan internal sebagai langkah awal untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM, meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD), dan mencapai tujuan utama mendukung kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Pradnyani, N. L. P. S. (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara*. **Jurnal Riset Akuntansi**, 9, 39–47. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/602>
- Timotius, J. (2021). *Peran BUMDes sebagai Pilar Kegiatan Ekonomi Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. **Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa**, 15(2), 12–25. [\(PDF\) Peran Badan Usaha Milik Desa \(Bumdes\) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam](#)

- Rahayu, S. (2020). *Tujuan Pendirian BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Desa*. **Jurnal Pengembangan Desa**, 14(3), 45–56. <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/viewFile/914/878>
- Sulastini, S., Rahman, A., & Wijaya, R. (2021). *Pengaruh Inovasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. **Jurnal Manajemen dan Inovasi**, 9(2), 123–135. [\(PDF\) Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan](#)
- Manoppo, M., Tumbuan, W., & Kairupan, C. (2022). *Pengaruh Perilaku Inovatif dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja*. **Jurnal Manajemen dan Bisnis**, 11(3), 145–160. [\(PDF\) Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD Rahayu Kec. Gurah Kab. Kediri](#)
- Nurhyani, T., Satria, A., & Putri, M. (2024). *Strategi Penyelesaian Hambatan Internal dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha*. **Jurnal Manajemen dan Inovasi**, 15(1), 25–40. [\(PDF\) Aktivitas-Aktivitas & Penyelesaian Konflik Internal Kekaryawananan](#)
- Zosimus, A. I., Santosa, J., & Prasetyo, R. (2024). *Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pegawai Rutan Kelas Ii B Soe*. **Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia**, [12781-Article Text-47397-1-10-20240204 \(2\).pdf](#)
- Firda, M., Sari, N., & Hidayati, L. (2023). *Pengaruh Proses Rekrutmen Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. **Jurnal Psikologi Industri**, 10(1), 22–36. <file:///C:/Users/ayu%20sukses/Downloads/Firda+60+-+65.pdf>